

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 terutama terkait dengan pasar bebas di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja. Baik perusahaan maupun industri, khususnya industri manufaktur harus segera mempersiapkan diri agar dapat terus bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, karena sektor industri manufaktur diharapkan menjadi penggerak utama perekonomian nasional (Hamid, 2014). Salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bersaing dalam MEA ini adalah dengan mengurangi biaya yang sia-sia, meningkatkan kinerja karyawan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan untuk memberi respons terhadap berbagai kebutuhan konsumen. Dengan demikian, adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 menuntut para pelaku bisnis untuk dapat mengelola usahanya dengan efektif dan efisien serta membutuhkan tersedianya sistem informasi yang sistematis sehingga kelangsungan hidup usaha dapat terus berlanjut.

Salah satu ukuran untuk menilai keberhasilan manajemen suatu perusahaan adalah laba yang didapatkan oleh perusahaan. Tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba, yaitu: tingkat penjualan, harga jual produk, dan semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya menentukan harga jual untuk mencapai tingkat pendapatan yang dikehendaki, harga jual mempengaruhi tingkat penjualan, sedangkan tingkat penjualan berpengaruh pada volume produksi, dan volume produksi mempengaruhi biaya (Mulyadi, 2014).

Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya-biaya yang ada atau dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan beban pokok sesungguhnya. Penentuan beban pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi beban pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk (Djumali, 2014). Agar biaya dapat dialokasikan dengan baik, diperlukan akuntansi biaya sebagai pengendalian biaya produksi karena pengalokasian biaya yang tidak tepat dapat mengakibatkan

penentuan beban pokok produksi tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya dan berpengaruh pada kebijakan perusahaan.

Dalam penentuan beban pokok produksi perusahaan harus membebankan semua biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk sebagai biaya produksi. Biaya yang termasuk dalam komponen perhitungan beban pokok produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan *overhead* pabrik (Mulyadi, 2014). Apabila suatu perusahaan dapat melakukan perhitungan beban pokok produksi dengan tepat maka perusahaan tersebut dapat mengambil keputusan yang baik dalam menentukan harga jual serta mengetahui laba rugi dari hasil produksi.

PT Media Sumsel Perkasa Press merupakan perusahaan manufaktur yang berkembang pada bidang bisnis produksi surat kabar dengan produknya bernama harian umum “Sumsel *Post*”. Jika dilihat dari laporan laba rugi perusahaan ini, tingkat penjualan harian umum Sumsel *Post* terus meningkat dari tahun 2012 sampai sekarang, hal ini menunjukkan bahwa harian umum Sumsel *Post* cukup diminati oleh masyarakat di Sumatera Selatan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pihak manajemen yang selalu merencanakan masa depan perusahaan dengan baik. Salah satu perencanaan yang dibuat oleh perusahaan adalah dengan keputusan memproduksi sendiri produknya dengan membayar jasa percetakan di tempat lain. Namun, sejak bulan April 2015 PT Media Sumsel Perkasa Press memproduksi harian umum Sumsel *Post* menggunakan mesin produksi sendiri. Oleh sebab itu, perusahaan belum membuat laporan beban pokok produksi, biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hanya diakumulasikan sebagai biaya pengeluaran produksi. Sehingga macam-macam biaya yang dikeluarkan tidak diklasifikasikan sebagaimana mestinya dalam menyusun laporan beban pokok produksi.

Tidak disusunnya laporan beban pokok produksi pada perusahaan ini salah satu penyebabnya adalah sistem perekrutan sumber daya bagian keuangan yang kurang baik. Seperti, sering bergantinya karyawan bagian keuangan dan ada dari mereka yang bukan dari latar pendidikan akuntansi. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat laporan akhir

dengan judul “**Perhitungan dan Penyusunan Laporan Beban Pokok Produksi pada Harian Umum Sumsel Post di PT Media Sumsel Perkasa Press**”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan tidak terlepas dari permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat memberi dampak yang tidak baik bagi kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh dari PT Media Sumsel Perkasa Press dalam menghitung beban pokok produksi harian umum Sumsel *Post*, maka perumusan masalah yang dapat penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Beban pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan masih sangat sederhana. Perusahaan hanya membuat daftar biaya pengeluaran produksi dan tidak mengklasifikasikan biaya produksi tersebut dengan benar ke dalam tiga jenis biaya, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
2. Perusahaan tidak memperhitungkan beban penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan kegiatan produksi, sehingga biaya produksi yang dihitung oleh perusahaan tidak mencerminkan biaya produksi yang sesungguhnya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan. Ruang lingkup pembahasannya yaitu perhitungan dan penyusunan laporan beban pokok produksi pada harian umum Sumsel *Post* pada PT Media Sumsel Perkasa Press bulan April 2015.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menghitung dan menyusun laporan beban pokok produksi pada harian umum Sumsel *Post* pada PT Media Sumsel Perkasa Press. Sehingga perusahaan dapat mengetahui total biaya yang dikeluarkan sesungguhnya untuk memproduksi harian umum Sumsel *Post*.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir adalah:

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan bagi PT Media Sumsel Perkasa Press sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangan usahanya di masa yang akan datang.

2. Bagi Lembaga

Untuk dijadikan sebagai referensi dalam penulisan Laporan Akhir bagi Mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Mahasiswa jurusan Akuntansi.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:194) dapat dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (*field research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara, yaitu :

a. *Interview* (Wawancara)

Yaitu wawancara secara langsung dengan pemipinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.

b. Kuesioener (Angket)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. *Observasi* (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam laporan akhir ini adalah riset lapangan berupa wawancara kepada pemilik perusahaan dan riset kepustakaan dengan membaca buku yang berisi teori – teori tentang analisis perhitungan beban pokok produksi.

Berdasarkan teori di atas, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*field research*)
 - a. *Interview* (Wawancara), yaitu dengan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. *Observasi* (Pengamatan)
Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke PT Media Sumsel Perkasa untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
2. Studi Kepustakaan
Yaitu mempelajari buku-buku, peraturan-peraturan dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan bagaimana perhitungan dan penyusunan beban pokok produksi, permasalahan dan alternatif pemecahannya, serta mempelajari data – data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian biaya dan pengklasifikasian biaya, pengertian dan unsur-unsur beban pokok produksi, contoh laporan beban

pokok produksi, pengertian penyusutan dan metode penyusutan aset tetap.

BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan yaitu sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, departemen yang ada dalam proses produksi dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bab terpenting dalam penulisan laporan akhir karena pada bab ini penulis akan menganalisis data yang dikumpulkan berdasarkan tinjauan pustaka. Seperti analisis terhadap unsur-unsur beban pokok produksi, analisis pengklasifikasian biaya, perhitungan beban penyusutan aset tetap dan perhitungan beban pokok produksi dan penyusunan laporan beban pokok produksi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian sebagai bahan referensi.